

1. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN

Sinematografi adalah teknik menangkap gambar bergerak menggunakan kamera untuk pembuatan film, serial televisi, dan media visual lainnya. Sinematografi sangat berperan penting agar suatu video tersebut menarik dan dapat menyampaikan pesan dengan baik (Sari & Abdullah, 2020). Secara umum komponen besar sinematografi terdiri dari tiga bagian yaitu *type of shot*, *camera angle*, dan *camera movement* (Sutandio, 2020).

Kamera *handheld* menghasilkan gambar yang tidak stabil, memberikan kesan *natural*, imersif, dan kedekatan dengan karakter atau peristiwa pada sebuah adegan. Efek ini sering dimanfaatkan untuk membangun ketegangan psikologis, atau suasana dokumenter (Yilmaz et al., 2023). Selain itu, menurut Diputra et al., (2025), Teknik pergerakan *slow* dapat menciptakan ketegangan serta memperkuat konflik dan membantu naratif untuk mendukung perasaan dan situasi emosional yang terjadi pada adegan.

Pada dasarnya, emosi manusia dapat dikategorikan menjadi dua jenis yaitu emosi positif dan emosi negatif, emosi negatif memiliki sifat merusak bagi diri sendiri maupun orang lain (Baihaqi, 2005). Emosi muncul ketika seseorang tidak mendapat keinginannya serta harapannya tidak terpenuhi sehingga muncul kekecewaan pada seseorang (Goleman, 2016). Emosi negatif merujuk kepada perasaan seseorang seperti marah, cemas, sedih, kecewa atau putus asa yang dapat mempengaruhi kesehatan mental dan fisik seseorang secara serius (Sitoresmi, 2024).

Penulis yang berposisi sebagai sinematografer dalam film ini, berusaha untuk menuliskan penerapan kamera *handheld* dalam membangun dan mengungkapkan emosi negatif mamat pada film *Mic Check!*, dengan menganalisis Gerakan visual kamera *handheld*, penelitian ini menuliskan bahwa film dapat menggunakan gambar dalam mengungkapkan emosi.

1.1 RUMUSAN DAN FOKUS MASALAH

Dengan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan *handheld* kamera dalam menggambarkan emosi negatif Mamat di film *Mic Check!*?

Fokus masalah dari penelitian ini terdapat pada *scene* 2, 4, 5, dan 6 berkaitan dengan adegan yang menggambarkan emosi negatif Mamat dan bagaimana pergerakan kamera *handheld* dapat diterapkan.

1.2 TUJUAN PENCIPTAAN

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan teknik pengambilan gambar *handheld* untuk menggambarkan emosi negatif yang dialami oleh Mamat dalam film *Mic Check!*

2. LANDASAN PENCIPTAAN

2.1 *Handheld* Kamera

Menurut Thompson and Bowen (2012), *handheld* adalah teknik pengoperasian kamera dengan cara menopangnya dengan tangan atau disangga diatas bahu sang operator kamera, tubuh manusia menjadi alat penopang dan penggerak kamera saat perekaman berlangsung.

Handheld banyak digunakan biasanya pada film *action* karena bertensi tinggi untuk menggambarkan situasi panik, kacau, atau sesuatu yang mendesak. Karena guncangan dari kamera *handheld* dapat menambahkan tekanan pada adegan tersebut, tetapi tidak sedikit juga film bergenre drama menggunakan teknik *handheld* kamera untuk menggambarkan situasi-situasi tersebut (Rahmawati, 2021).

2.1.1 *Slow Handheld*

Menurut Rabiger pergerakan *handheld* menciptakan gerakan yang natural, dan emosional, yang menyerupai gerakan tubuh manusia yang mencangkup perasaan, serta pikiran terhadap sebuah situasi. Kombinasi *slow handheld* dapat meniru